



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi setiap hari, kapan saja dan dimana saja antara satu orang dengan orang yang lain. Setiap orang akan selalu memerlukan media massa untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian di sekitar mereka, dengan media massa pula orang akan mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan pada saat tertentu mereka menginginkan informasi. Disisi lain manusia dapat berbagi kejadian – kejadian yang terjadi di sekitar mereka kepada orang lain. Sehingga antara satu orang dengan orang lain di daerah yang berbeda dapat melakukan pertukaran informasi mengenai kejadian disekitar mereka melalui media massa.

Media massa terbagi menjadi tiga jenis yaitu media massa cetak, media massa elektronik dan media massa cyber. Media massa elektronik adalah sarana komunikasi massa melalui perangkat–perangkat elektronik seperti televisi dan radio. Media cetak adalah sarana komunikasi massa melalui tulisan seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan lain – lain. Sedangkan media massa cyber adalah sarana komunikasi melalui media internet seperti website, blog, media social. Sebelum adanya media massa elektronik dan media massa cyber, media massa cetak sudah lebih dahulu berkembang. Media cetak adalah sarana komunikasi massa melalui tulisan seperti surat kabar atau koran, majalah, tabloid, buku, newsletter dan buletin.

Secara umum, media cetak maupun media elektronik keduanya mempunyai fungsi yang sama, yaitu menyiarkan informasi, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi. Menyiarkan informasi merupakan tugas utama media massa, sebab masyarakat membeli media tersebut karena memerlukan informasi tentang berbagai hal yang terjadi di dunia ini. selain itu media massa juga menyajikan pesan-pesan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengandung pengetahuan yang bertujuan mendidik¹. Media yang fungsinya sebagai perantara, institusi ini berperan sebagai agent of change, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Pernyataan ini adalah paradigma media massa berperan sebagai institusi pencerahan masyarakat atau sebagai edukasi, selain itu media massa juga menjadi informasi dan media massa juga sebagai media hiburan².

Salah satu kebutuhan manusia yang paling esensi, baik makhluk hidup individu maupun bagian kelompok masyarakat adalah kebutuhan untuk mendapatkan informasi. Melalui informasi dapat menambah pengetahuan yang ada pada dirinya, memperluas cakrawala pemikiran. Media massa yang berperan sebagai tokoh informasi, dengan ragam isinya dan jangkauan yang luas, dapat dikatakan merupakan informasi yang dominan.³

Salah satu hal perlu disadari, menurut Asrid S. Susanto, di Indonesia terdapat kesenjangan kebutuhan informasi yang masih sangat tinggi. Keterbukaan informasi berpotensi untuk memberikan manfaat hanya untuk kalangan yang sangat terbatas. Kenyataan ini menunjukkan, akses dan kesadaran sebagian masyarakat Indonesia untuk memanfaatkan informasi guna meningkatkan kualitas hidupnya sendiri dan lingkungannya masih rendah. Tentu saja ini memerlukan upaya-upaya keras untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi/pengetahuan dalam kehidupan.⁴

Majalah adalah salah satu jenis dari media massa. Majalah terdiri dari sekumpulan kertas cetakan yang disatukan. Tulisan-tulisan di dalam majalah dibuat bukan oleh tulisan tangan, namun oleh suatu mesin cetak. Tidak ada ketentuan baku dalam penyusunan isi sebuah majalah. Majalah biasanya berisi berbagai macam topik

¹ Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Teori Dan Praktek*, Jakarta PT. Logos Wacana Ilmu, 1999. Hal: 84

² Bungin. Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2007. Hal: 8586

³ Asep Saeful Muhtadi, Op.Cit. Hal: 85

⁴ Heri Budianto dan Farid Hamid (ed). *Ilmu Komunikasi: Sekarang dan Tantangan Masa Depan.*(Jakarta:Kencana). Hlm.421-422



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulisan yang sesuai dengan tujuan dan topik dari majalah yang bersangkutan. Bukan hanya terdapat tulisan, di dalam majalah juga ada gambar-gambar yang bertujuan sebagai ilustrasi dari tulisan dan juga bertujuan untuk membuat isi majalah menjadi cantik dan menarik. Gambar-gambar tersebut bisa berbentuk gambar orang, gambar benda, atau gambar kartun.

Majalah Dinamis merupakan suatu sarana dimana suatu berita, informasi serta dokumentasi dikumpulkan menjadi suatu media baca yang berfungsi sebagai media informasi Bagi pegawai yang diterbitkan dan diedarkan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau. Majalah ini berdiri pada tahun 2006. Edisi pertamanya terbit pada tanggal 11 Januari 2006. Majalah Dinamis di luncurkan dengan mengacu Pada Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama (SK Kanwil Depag) Provinsi Riau no. 212 tertanggal 11 Januari 2006 tentang susunan pengurus Majalah Dinamis.

Setelah 1 tahun berjalan Majalah Dinamis mendapat penghargaan sebagai *Majalah Buletin Non Komersil* dan di muat dalam wajah pers 2007 yang diterbitkan oleh Serikat Penerbitan Surat Kabar (SPSK) Provinsi Riau. Tahun 2017 Majalah dinamis kembali mendapat penghargaan dari Kementrerian agama Republik Indonesia, kali ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau menerima dua penghargaan dari Menteri Agama RI saat acara penutupan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kementerian Agama RI di Jakarta atas prestasi Majalah Dinas Terbaik Harapan III dan Terbaik II Penggunaan Jaringan VPN IP tingkat Nasional Tahun 2016.

Kehadiran Majalah Dinamis kala itu berawal dari pentingnya kedudukan media dalam perkembangan masyarakat, khususnya di era tranparansi dan perkembangan teknologi informasi yang telah melahirkan industry media massa beragam. Hal ini menuntut intansi/organisasi turut mengakomodir dan mengantisipasi keinginan masyarakat publik untuk memperoleh informasi, Karena menjamurnya media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi dimasyarakat bukan jaminan akan memberi pencerahan pada masyarakat, tapi justru bisa membingungkan.

Apalagi pasca menjelang dan setelah jatuhnya rezim Soeharto, kebebasan media seakan kebablasan, sehingga informasi yang diterima masyarakat melalui beragam media yang terus bertumbuhan tersebut semakin jauh dari nilai kredibilitas sebuah pemberitaan. Bertolak dari situasi tersebutlah, Kementerian Agama (saat itu masih Departemen Agama) di kepalai oleh Drs H Abdul Gafar Usman (saat ini Anggota DPD RI) mencoba merancang sebuah media sebagai sarana komunikasi sekaligus perpanjang tangan Depag dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Ditambah kerisauan yang dirasakan oleh pegawai karena terjadinya kesenjangan komunikasi dan informasi yang jika dibiarkan akan berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Depag.⁵

Setelah melewati proses dalam rentang waktu kurang lebih enam bulan, berkat tangan dingin Kasubag Hukmas dan KUB Depag Riau sebagai Penanggung Jawab Dinamis, Drs H Ahmad Supardi MA dibantu oleh Pimpinan Redaksi, Abdul Wahid S Ag (Redaktur Metro Riau) pada awal tahun 2006 berhasil meloundching edisi perdana Majalah Kanwil Depag Riau yang diberi nama "Dinamis" nama yang diambil dari Visi Depag saat itu. Kala itu, Dinamis hadir 40 halaman dengan jumlah cetakan sebanyak 500 exemplar perbulan. Anggaran cetak dan biaya produksi diambil dari bidang Mapenda. Sementara honor pimpinan redaksi dan wartawan diambil dari anggaran Hukmas dan KUB Rp250 ribu perbulan.

Majalah Dinamis sempat terjadi keterlambatan pemerbitan akibat kekurangan tenaga ahli yang menunjang kegiatan produksi Majalah Dinamis selama 2 tahun berturut-turut serta kurangnya fasilitas yang memadai kala itu. Diakui memang, Majalah Dinamis belum mampu menyentuh secara maksimal konsumen pembacanya.

⁵ Kemenag Riau, <http://riau.kemenag.go.id/artikel/10141/Menjadi-Dinamis-Yang-Dirindukan-Pembaca> (diakses pada tanggal 28 januari 2018. Pukul 21.00 WIB di Pekanbaru)



Mirisnya lagi, walau kehadirannya dinantikan oleh sebagian pihak, tapi disisi lain keberadaannya masih di pandang sebelah mata oleh pihak-pihak yang merasa tidak memiliki kepentingan. Bahkan tak jarang, Majalah Dinamis yang seharusnya menjadi bacaan rutin bagi karyawan di lingkungan Kemenag, di "campakkan" begitu saja. Fenomena lain yang juga tengah melanda Majalah Dinamis. Ruang gerak Majalah Dinamis benar-benar terbatas, mulai dari cakupan sajian informasi hingga pendanaan. Bahkan, hidup- matinya Majalah Dinamis sepenuhnya tergantung pada anggaran dan kebijakan pimpinan pada masa awal terbitnya. Dinamis sebagai majalah dinas sebenarnya berpeluang memiliki pembaca yang sangat luas, tapi sayang ruang geraknya sangat berpengaruh dengan system pengelolaan keuangan. Hal ini menyebabkan terjadinya kesenjangan dalam penerimaan informasi serta penyebaran informasi. Tersedianya unit pengelola informasi publik dan sumber daya manusia, fasilitas memadai yang efisien dengan kecepatan yang memadai, maka badan pemerintah diharapkan dapat menyediakan informasi yang akurat untuk kepentingan media massa.⁶

Diusia yang semakin beranjak dewasa Majalah Dinamis harus membuat gebrakan dan perubahan dalam system pengelolaan dengan mencari inovasi baru dengan tampilan yang informative yang akhirnya menjadi media informasi yang selalu dirindukan pembacanya. Menjadi Majalah yang Dirindukan Kehadirannya, Majalah Dinamis sebagaimana media massa lainnya, adalah bagian dari kehidupan masyarakat dan bagian dari peradaban. Saat peradaban itu makin kompleks dan tata kehidupan masyarakat terus berubah, mau tak mau Majalah sebagai media yang melayani masyarakatpun harus mampu menyesuaikan diri dengan peradaban sekitarnya, agar terus hidup dan mampu menjawab tantangan yang timbul dari peradaban itu pula. Begitu juga dengan keberadaan Dinamis, sebagai media informasi, Majalah Dinamis harus menjaga eksistensinya dalam hal pelayanan

⁶ Kemenag Riau, <http://riau.kemenag.go.id/artikel/10141/Menjadi-Dinamis-Yang-Dirindukan-Pembaca>, *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi untuk masyarakat atau pembacanya. Majalah Dinamis perlu melakukan berbagai perubahan untuk menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Dengan membaca kondisi serta dukungan teknologi modern.

Dengan diterbitkan dan diedarkannya Majalah Dinamis, Penulis ingin mengetahui respon dari pembaca Majalah Dinamis, khususnya pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau terhadap penyebaran informasi yang diberikan, apakah positif atau negative, Penulis ingin merangkum dan mendeskripsikan tanggapan mereka secara rinci dan jelas.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran, maka penulis memberikan penjelasan istilah terhadap masalah-masalah sebagai berikut :

1. Respon

Respon adalah reaksi yang di sebabkan oleh sebuah rangsangan, sering dilambangkan dengan huruf “R”.⁷

Respon atau tanggapan adalah kesan-kesan yang dialami jika perangsang sudah tidak ada. jika proses pengamatan sudah berhenti, dan hanya tinggal kesan-kesan saja, peristiwa sedemikian ini disebut tanggapan. Defenisi tanggapan ialah gambaran ingatan dari pengamatan.

Respon atau tanggapan dalam penelitian ini adalah respon dari pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau terhadap majalah dinamis yang diolah, diterbitkan dan diedarkan oleh kantor itu sendiri. Kesan ini bisa menjadi tolak ukur akan kesuksesan Majalah Dinamis itu sendiri.

2. Penyebaran informasi

Penyebaran berasal dari kata dasar sebar. Penyebaran memiliki arti dalam kelas *nomina* atau kata benda sehingga penyebaran dapat

⁷ Philip L harriman, *kamus Psikologi*, (Pt. Restu Agung:Jakarta) 1995 : 231



menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Informasi menurut Abdul Kadir mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.⁸

Penyebaran informasi adalah data atau pesan yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan selain itu informasi berguna untuk membuat keputusan karena informasi menurunkan ketidakpastian atau meningkatkan pengetahuan informasi menjadi penting sekarang ini, termasuk informasi.

3. Majalah

Terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca dan menurut waktu penerbitannya di bedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan dan sebagainya. Dan menurut pengkhususan isinya dibedakan atas majalah berita, wanita, remaja, olah raga, sastra, ilmu pengetahuan tertentu.⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Penulis mengidentifikasi masalah dengan pertanyaan-pertanyaan yang timbul dan rasa ingin tahu untuk menentukan masalah tersebut. Permasalahan yang timbul antara lain:

- a. Bagaimana respon pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Riau terhadap penyebaran informasi pada majalah dinamis ?

⁸ Abdul Kadir, 2003. Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, hal: 31

⁹ Tim Pedoman Media, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, hal: 698



- b. Seberapa besar respon pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Riau terhadap penyebaran informasi pada majalah dinamis ?
 - c. Apa saja faktor yang mempengaruhi respon pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Riau terhadap penyebaran informasi pada majalah dinamis ?
 - d. Apa fungsi utama penggunaan Majalah Dinamis bagi pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Riau tersebut?
 - e. Bagaimana penilaian pegawai dengan adanya Majalah Dinamis dalam memberikan informasi melalui Majalah tersebut?
2. Batasan masalah
- Mengetahui respon pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau sebagai pembaca internal Majalah Dinamis, karena di kantor tersebut Majalah Dinamis ini diolah, diterbitkan dan diedarkan.
3. Rumusan masalah
- Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalahnya adalah:
- Bagaimana respon pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau terhadap penyebaran informasi pada Majalah Dinamis?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui respon pegawai Kantor wilayah Kementerian Agama provinsi Riau sebagai pembaca terhadap Majalah Dinamis.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis, Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai



tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

- b. Kegunaan praktis, bagi mahasiswa dapat memahami tentang efek media massa dalam kajian teori S-O-R.
- c. Kegunaan akademis, dapat menambah khasanah keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan uraian dalam penulisan ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini disajikan kerangka teoritis, kajian terdahulu, konseptional dan operasional dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan diantaranya jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada bab ini merupakan gambaran umum tentang keadaan geografis, keadaan demografis di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL LAPORAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penyajian data dan analisa data

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**